

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity Of Care (COC) dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. Filosofi model COC menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dari pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan serta keluarga (1).

Asuhan COC yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. AKI dan AKB merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat. Kesehatan Ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian karena ibu mengalami kehamilan dan persalinan yang mempunyai risiko terjadinya kematian (2).

Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2019 jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 118 kasus dan angka kematian bayi mencapai 556 kasus. Tahun 2020 jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 149 kasus dan angka kematian bayi mencapai 846 kasus. Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi NTT Tahun 2021 sebanyak 181 kasus dan angka kematian bayi mencapai 955 kasus. Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 63 kasus dan angka kematian bayi mencapai 426 kasus (3).

Salah satu upaya untuk mengurangi AKI dan AKB yaitu dengan dilakukannya Asuhan Kebidanan yang komprehensif dalam pelayanan agar perkembangan atau kondisi pada ibu hamil dapat terpantau oleh bidan dengan baik. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang

dilakukan oleh seorang bidan atau tenaga kesehatan mulai dari Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC), Postnatal Care (PNC), dan Bayi Baru Lahir secara berkelanjutan pada pasien (4).

Pengertian COC merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien (5).

Dengan melakukan COC, terjadi peningkatan keberdayaan keluarga rata-rata sebanyak 80 persen, utamanya pada peningkatannya pengetahuan, keterampilan dari keluarga dalam memberikan asuhan sesuai dengan masa nya sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Dengan melaksanakan COC sebagai upaya deteksi dini kegawatan dan untuk menjaga kesehatan serta kesejahteraan ibu dan bayi (6).

Bedasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan berkualitas selama masa kehamilan, proses bersalin, asuhan pada bayi baru lahir, masa nifas dan pelayanan keluarga berencana menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang didokumentasikan menggunakan metode SOAP sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y.U, G2P1A0AH1, Usia Kehamilan 39-40 Minggu, Janin Tunggal, Hidup, IntraUteri, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik, Di TPMB Farida M. Sadik, SST Periode 1 Februari s/d 1 April 2024"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y.U, G2P1A0AH1, Usia Kehamilan 39-40 Minggu, Janin Tunggal, Hidup, Intra Uteri, Letak Kepala, Keadaan Ibu

Dan Janin Baik, Di TPMB Farida M. Sadik, SST Periode 1 Februari sampai dengan 1 April 2024.”?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y.U G2P1A0AH1, Usia Kehamilan 39-40 Minggu, janin tunggal, hidup, intra uteri, letak kepala, Keadaan Ibu dan Janin Baik, Di Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB) Farida M. Sadik, SST, Periode 1 February sampai dengan 1 April 2024 melalui pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. Y.U G2P1A0AH1 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan system pendokumentasian SOAP.
- b) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. Y.U P2A0AH2 dengan system SOAP.
- c) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. Y.U P2A0AH2 dengan system SOAP.
- d) Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. Y.U P2A0AH2 dengan menggunakan 7 langkah Varney dan system pendokumentasian SOAP.
- e) Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. Y.U P2A0AH2 dengan system SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care*, Neonatus Dan Asuhan Keluarga Berencana)

dapat dijadikan dasar untuk menegembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal

b. Bagi Klien Dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB).

c. Bagi Mahasiswi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

E. Keaslian Penelitian

Laporan Kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus Penulis E.E.NW tahun 2023 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. P.B G2P1A0AH1, Usia Kehamilan 40 Minggu janin tunggal, hidup, intrauterine letak kepala di Puskemas Bakunase. Perbedaan yang dilakukan oleh Penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, usia kehamilan, keluhan, tempat dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah varney serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis terdahulu Tanggal 07 Maret sampai dengan 04 Mei 2023 Sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada tanggal 1 Februari sampai tanggal 1 April 2024.